

## RINGKASAN

Produksi gula kelapa merupakan kerajinan rakyat terbesar di Kabupaten Purbalingga, akan tetapi, kesejahteraan para petani dan pengrajin masih belum baik. Faktor penyebabnya adalah panjangnya rantai distribusi gula dan keterikatan petani gula dengan pengepul serta tidak konsistennya kualitas produksi gula. Melihat permasalahan tersebut, LPPSLH tergerak untuk memberdayakan mereka melalui rangkaian kegiatan pelatihan produksi gula semut dan sertifikasi organik. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemberdayaan yang dilakukan oleh LPPSLH. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arenan, Sidareja, Sidanegara, dan Pagerandong yang berlokasi di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dengan pendekatan kualitatif studi kasus dengan sasaran penelitian petani dan pengrajin gula kelapa yang tinggal di keempat desa tersebut untuk dapat memahami bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh LPPSLH. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan petani gula kelapa melalui sertifikasi organik yang dilakukan oleh LPPSLH membawa perubahan yang nyata terhadap kehidupan petani gula kelapa. Perubahannya terlihat dari peningkatan kesejahteraan petani melalui perbaikan kualitas produksi gula berkat adanya standarisasi produksi gula sesuai dengan syarat sertifikasi organik, penambahan variasi produk gula melalui pelatihan pembuatan gula semut, dan pemotongan rantai distribusi gula kelapa yang berdampak pada peningkatan harga jual gula di tingkat petani.

Kata Kunci: Peran Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemberdayaan, Sertifikasi Organik

## SUMMARY

Coconut sugar production is one of the largest traditional industries in Purbalingga. Despite that, the majority of people that run this business don't have good economic conditions. This happens due to long distribution chains, exploitation by local distributors, and inconsistent product quality. Seeing this problem, LPPSLH was moved to help coconut farmers through a series of training and organic certification for their product. This research aims to describe the empowerment process in Arenan, Sidareja, Sidanegara, and Pagerandong Village, Kaligondang subdistrict, Purbalingga Regency. Qualitative research method was used to understand the LPPSLH role in the empowerment process in those village. The results of this research show that the empowerment program that LPPSLH held had a significant impact on farmer life, such as improved product quality due to sugar production standardization and shortening of the sugar distribution chain successfully increasing their sugar price.

Keywords: Non-Govermental Organization, Empowerment, Organic Certification

